

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Akuntansi merupakan aktivitas jasa yang memberikan informasi kuantitatif bersifat keuangan dalam kesatuan ekonomi yang dapat digunakan sebagai salah satu sumber alternatif pengambilan keputusan (Harahap, 2002 dalam Rani, 2011). Media yang digunakan untuk mengkomunikasikan informasi tersebut adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang disajikan dalam bentuk kuantitatif, dimana informasi-informasi yang disajikan di dalamnya dapat membantu berbagai pihak (internal maupun eksternal) dalam pengambilan keputusan yang sangat berpengaruh bagi kelangsungan hidup perusahaan (Sagitaria, 2010).

Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan akan sangat berguna apabila disampaikan tepat pada waktunya. Givoly dan Palmon (1982) dalam Saleh (2004) mengatakan bahwa nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan deteminan penting bagi tingkat kemanfaatan laporan tersebut. Sebaliknya manfaat laporan keuangan akan berkurang jika laporan tersebut tidak tersedia tepat pada waktunya.

Kebutuhan akan ketepatan waktu pelaporan keuangan secara telah disebutkan dalam Kerangka Dasar Penyusunan Penyajian Laporan Keuangan, bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik yang harus dipenuhi agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk pembuat keputusan (Aloysia

dan Yuliana, 2004). Semakin cepat informasi diungkapkan, akan semakin relevan informasi tersebut bagi pengguna laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan sangat membutuhkan informasi yang tepat waktu untuk memungkinkan mereka dapat dengan segera melakukan analisis dan membuat keputusan tentang modal yang sudah, atau akan diinvestasikan pada perusahaan. Profesi akuntansi pun mengakui akan kebutuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Tanggungjawab ini ditunjukkan dalam pekerjaan akuntan yang selalu berusaha bekerja lebih profesional agar tepat waktu dalam menyajikan laporan keuangan.

Hal ini juga erat kaitannya dengan teori agensi (*agency theory*) yang menjelaskan adanya konflik kepentingan antara manajemen (agen) dengan pemegang saham (prinsipal) Saleh (2004). Kim dan Verrechia (1994) dalam Kadir (2011) menyebutkan bahwa laporan keuangan yang disampaikan tepat waktu akan mengurangi asimetri informasi, yang mendorong penyajian laporan keuangan secara penuh (*full disclosure*). Scott (2003) dalam Aryanti dan Theresia (2005) mendefinisikan pengungkapan pelaporan keuangan sebagai media informasi yang diharapkan dapat membantu investor atau pihak lain untuk memprediksi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang.

Ketepatan waktu pelaporan keuangan akan memberikan andil bagi kinerja yang efisien di pasar saham yaitu sebagai fungsi evaluasi dan *pricing*, membantu mengurangi tingkat *insider trading* dan kebocoran serta rumor di pasar saham (Owusu dan Ansah, 2000 dalam Saleh, 2004). Undang-Undang no. 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal menerangkan adanya kewajiban perusahaan yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia untuk menyampaikan dan mengumumkan laporan yang berisi informasi berkala tentang kegiatan usaha dan keadaan perusahaan. Selanjutnya Keputusan Ketua Bapepam No. 80/PM/1996 menyebutkan bahwa emiten dan perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan independen, selambat-lambatnya pada akhir bulan keempat (120 hari) setelah tanggal laporan keuangan perusahaan. Namun kemudian Bapepam memperketat peraturan dengan mengeluarkan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor 36/PM/2003 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala. Dalam lampirannya, yaitu Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, disebutkan bahwa laporan keuangan tahunan harus disertai dengan laporan akuntan dengan pendapat yang lazim dan disampaikan kepada Bapepam selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis tertarik untuk membahas dan melakukan penelitian dengan judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI SELAMA PERIODE 2007-2009”**. Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hilmi dan Ali (2008). Hilmi dan Ali (2008) melakukan pengujian terhadap variabel profitabilitas, *leverage*, likuiditas, ukuran perusahaan, kepemilikan publik, reputasi KAP, dan opini auditor dengan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2004-2006. Dalam penelitian ini peneliti

memasukkan variabel umur perusahaan dan mengganti proksi pengukuran rasio hutang menggunakan *debt to asset ratio*, dengan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2007-2009.

B. Batasan Masalah Penelitian

Penelitian ini membahas tentang pengaruh profitabilitas, solvabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, kepemilikan publik, reputasi KAP, dan opini auditor terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan.

C. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan penjelasan latar belakang di atas, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ?
4. Apakah umur perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ?
5. Apakah kepemilikan publik berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ?

6. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ?
7. Apakah opini auditor (*unqualified opinion*) berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris tentang :

1. Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
2. Pengaruh solvabilitas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
4. Pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
5. Pengaruh kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
6. Pengaruh reputasi KAP terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan
7. Pengaruh opini auditor (*unqualified opinion*) terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini dapat memberikan referensi dan kontribusi terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Selain itu penelitian ini juga dapat memberikan pengetahuan lebih mendalam mengenai masing-masing faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

2. Manfaat secara praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pentingnya ketepatan waktu dalam menyampaikan posisi keuangan perusahaan kepada publik. Selain itu penelitian ini dapat memberikan gambaran bagaimana sebaiknya perusahaan menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu, sehingga pengambilan keputusan yang akan diambil oleh perusahaan tersebut akan lebih relevan.